



Implementasi Psikologi Manajemen dalam Menciptakan Daya Saing Lulusan di Lembaga Pendidikan

Erna Dwi Lestari^{1*}, Moh. Amin Indra Kusuma², Hilma Fitriatuzzuhria³, Achmad Zakaria⁴, Septa Muhammad Royhan⁵, Mu'allimin⁶

¹⁻⁶Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

E-mail: lestariernadwi@gmail.com¹, indrasept09@gmail.com², hilmafz31@gmail.com³, achmad130303@gmail.com⁴, royhansept029@gmail.com⁵, muualimin@gmail.com⁶

Alamat: Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

*Korespondensi penulis: lestariernadwi@gmail.com

Abstract. *Graduates competitiveness is a major factor in determining their readiness to face the increasingly competitive world of work. Management psychology plays an important role in shaping the character, skills, and mentality needed by graduates to be able to adapt to the dynamics of the industry. Through a management psychology approach, such as strengthening leadership, increasing motivation, and managing stress and emotions, graduates can develop a professional and productive attitude. In addition, the application of psychological theory in human resource management allows for the development of soft skills that support work readiness, such as effective communication, teamwork, and problem solving. The application of management psychology in the world of education can be done through various strategies, such as coaching, mentoring, and the formation of an academic culture that is oriented towards self-development. With this approach, educational institutions can create a learning environment that encourages the growth of character and competency of graduates holistically. In addition, the synergy between education and the industrial world is also an important factor in increasing the competitiveness of graduates, where learning based on practice and direct experience can strengthen their readiness to face the challenges of the world of work.*

Keywords: *Competitiveness, Educational Strategy, Management Psychology.*

Abstrak. Daya saing lulusan menjadi faktor utama dalam menentukan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Psikologi manajemen berperan penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan mentalitas yang dibutuhkan oleh lulusan agar mampu beradaptasi dengan dinamika industri. Melalui pendekatan psikologi manajemen, seperti penguatan kepemimpinan, peningkatan motivasi, serta pengelolaan stres dan emosi, lulusan dapat mengembangkan sikap profesional dan produktif. Selain itu, penerapan teori psikologi dalam pengelolaan sumber daya manusia memungkinkan pengembangan soft skills yang mendukung kesiapan kerja, seperti komunikasi efektif, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. Penerapan psikologi manajemen dalam dunia pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti coaching, mentoring, dan pembentukan budaya akademik yang berorientasi pada pengembangan diri. Dengan adanya pendekatan ini, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong pertumbuhan karakter dan kompetensi lulusan secara holistik. Selain itu, sinergi antara pendidikan dan dunia industri juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing lulusan, di mana pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman langsung dapat memperkuat kesiapan mereka menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan demikian, implementasi psikologi manajemen tidak hanya meningkatkan kualitas lulusan secara akademik, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang unggul, adaptif, dan kompetitif di pasar kerja.

Kata Kunci: Daya Saing, Psikologi Manajemen, Strategi Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Penggunaan psikologi manajemen di lingkungan pendidikan menjadi semakin relevan dalam era globalisasi saat ini. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan psikologi dalam manajemen dapat membantu meningkatkan daya saing lulusan, yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan pasar kerja yang semakin kompetitif. Penelitian terbaru juga menyoroti perlunya pendekatan psikologis dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan produktif (Faizal, 2024). Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan kompetensi serta kemampuan adaptasi, studi-studi terkini menekankan pentingnya pemahaman psikologis dalam merumuskan strategi pengembangan lulusan. Namun, masih terdapat tantangan dalam mengintegrasikan aspek psikologi dalam pengelolaan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja. Beberapa solusi yang telah diterapkan meliputi pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan industri serta penggunaan pendekatan manajemen yang inklusif dan berbasis data untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran (Buwana, 2023). Selain itu, faktor individu seperti motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa juga menjadi elemen penting dalam pencapaian tujuan karier mereka (Riada, 2023).

Berdasarkan temuan-temuan ilmiah, beberapa solusi spesifik telah diidentifikasi untuk meningkatkan daya saing lulusan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penerapan manajemen talenta dalam lembaga pendidikan guna memperkuat pengembangan karir mahasiswa, yang pada gilirannya akan mendorong keunggulan kompetitif mereka di pasar kerja (Prakosa, 2023). Selain itu, penelitian juga mengindikasikan bahwa iklim psikologis serta dukungan sosial berperan dalam meningkatkan kesiapan lulusan untuk beradaptasi dengan perubahan di dunia kerja. Tidak hanya itu, integrasi teori psikologi dalam kurikulum dan pelatihan keterampilan interpersonal juga dianggap penting dalam mempersiapkan lulusan menghadapi tantangan di tempat kerja (Riamanda et al., 2020).

Meskipun telah banyak studi yang mengupas berbagai aspek seputar penerapan psikologi dalam pendidikan, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diatasi. Secara khusus, masih sedikit penelitian yang secara langsung mengkaji hubungan antara penerapan teknik psikologis dalam pengelolaan pendidikan dengan peningkatan daya saing lulusan di Indonesia. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada faktor individu dan organisatoris tanpa menggali lebih dalam bagaimana pendekatan psikologi dapat diimplementasikan secara spesifik dalam konteks pendidikan (Nurhakim et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam dan sistematis penerapan psikologi manajemen dalam meningkatkan daya saing lulusan. Dengan mengusulkan model integratif yang

menjembatani aspek psikologis dan manajerial dalam pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan serta kontribusi signifikan terhadap pengembangan potensi lulusan dalam menghadapi dinamika pasar kerja.

2. METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan Metode penelitian literatur review tentang manajemen psikologi bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai literatur yang relevan mengenai penerapan teori dan konsep psikologi dalam praktik manajerial, khususnya dalam konteks pengembangan sumber daya manusia. Penelitian ini melibatkan pencarian artikel-artikel ilmiah yang berfokus pada aspek-aspek psikologi seperti motivasi, kepemimpinan, komunikasi, serta pengelolaan stres dan kesejahteraan dalam organisasi.

Dengan mengkaji berbagai studi terdahulu, penelitian literatur review ini mencoba untuk mengidentifikasi bagaimana psikologi manajemen dapat meningkatkan efektivitas tim, meningkatkan kinerja individu, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan karier. Temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang bagaimana prinsip-prinsip psikologi dapat diterapkan dalam strategi manajerial guna meningkatkan produktivitas dan daya saing organisasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Psikologi Manajemen dalam Pengembangan Soft Skills dan Karakter

Penerapan psikologi dalam proses manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan soft skills serta karakter peserta didik yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar kerja global. Menurut Khamalia et al., pengembangan soft skills seperti kepemimpinan, manajemen waktu, dan kemampuan pemecahan masalah adalah komponen krusial yang dimiliki individu sebelum memasuki dunia karir (Khamalia et al., 2023). Selain itu, Laana menekankan bahwa manajemen pendidikan yang terstruktur dapat membantu dalam pembentukan karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai moral dan akhlak yang baik (Laana, n.d.). Dengan mengintegrasikan pendekatan psikologis dalam manajemen, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter dan keterampilan interpersonal yang memadai. Oleh karena itu, lulusan tidak hanya memiliki kompetensi akademik tetapi juga kemampuan adaptasi yang tinggi.

Penerapan psikologi manajemen dalam pendidikan juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar dan pengelolaan emosi peserta didik. Dengan memahami aspek psikologis seperti teori motivasi dan gaya belajar, pendidik dapat merancang strategi yang lebih

efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya, pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman dan refleksi diri dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran akan potensi diri serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik maupun non-akademik.

Selain itu, psikologi manajemen dalam pendidikan juga berperan dalam menciptakan budaya sekolah yang suportif dan inklusif. Kepemimpinan yang berbasis psikologi positif, seperti *transformational leadership*, dapat memberikan inspirasi bagi siswa untuk mengembangkan pola pikir yang lebih proaktif dan bertanggung jawab. Dengan demikian, proses pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang unggul secara intelektual tetapi juga memiliki karakter kuat, empati, dan keterampilan sosial yang memungkinkan mereka untuk sukses di dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

Implementasi Manajemen Talenta sebagai Strategi Pengembangan Karir

Strategi pengembangan karir melalui manajemen talenta merupakan salah satu solusi yang telah diterapkan untuk meningkatkan daya saing lulusan. Prakosa menjelaskan bahwa penerapan manajemen talenta pada lembaga pendidikan berupaya mengidentifikasi dan mengembangkan bakat peserta didik secara sistematis guna menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dukungan terhadap pengembangan individu melalui pelatihan dan program mentoring, seperti yang dijelaskan oleh Rusmayadi dan Hariwibowo turut mendukung peningkatan kualitas karyawan magang dan lulusan. Dalam konteks ini, penelitian menunjukkan bahwa penciptaan sistem pengembangan karir yang terintegrasi dengan pendekatan psikologi dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta kesiapan lulusan dalam menghadapi dinamika pasar kerja (Rusmayadi & Hariwibowo, 2023).

Implementasi manajemen talenta dalam pengembangan karir tidak hanya berfokus pada identifikasi bakat, tetapi juga mencakup perencanaan yang strategis untuk memastikan keberlanjutan pengembangan individu. Menurut penelitian terbaru, pendekatan ini melibatkan asesmen berkala terhadap kompetensi peserta didik serta penyusunan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri. Dengan demikian, lulusan tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan lingkungan kerja.

Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan dunia industri menjadi faktor penting dalam keberhasilan manajemen talenta. Program magang, proyek berbasis industri, serta kemitraan dalam penelitian dan inovasi dapat memperkuat kesiapan lulusan dalam memasuki pasar kerja. Dengan adanya ekosistem pembelajaran yang mendukung, lulusan lebih

siap menghadapi tantangan profesional serta memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam berbagai bidang pekerjaan.

Integrasi Aspek Psikologis dalam Kurikulum dan Pengelolaan Pembelajaran

Integrasi teori psikologi ke dalam kurikulum dan pelatihan keterampilan interpersonal merupakan aspek kunci yang mendukung upaya peningkatan kompetensi lulusan. Ali dan Nuryani menyoroti pentingnya penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran untuk mencetak siswa yang bermutu. Pada saat yang sama, pemanfaatan pendekatan berbasis data serta kebijakan manajemen yang inklusif memungkinkan adanya evaluasi sistematis atas efektivitas pembelajaran dan peningkatan kinerja individu. (Fauzi Ali & Kholisah Nuryani, 2023) Penelitian oleh Nuraini et al. menunjukkan bahwa aspek psikologis seperti motivasi intrinsik dan self-efficacy memiliki pengaruh signifikan terhadap komitmen karir mahasiswa, yang berkaitan langsung dengan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan profesional (Nuraini et al., 2021). Oleh karena itu, integrasi aspek psikologis dalam strategi kurikulum dan peningkatan pengelolaan sumber daya manusia dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan kompetensi lulusan

Selain itu, penerapan teori psikologi dalam kurikulum tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional. Dengan memahami kebutuhan psikologis siswa, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif, seperti pembelajaran berbasis proyek atau pendekatan reflektif yang mendorong pemecahan masalah secara mandiri. Strategi ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan resiliensi, keterampilan komunikasi, serta kemampuan berpikir kritis yang sangat diperlukan dalam dunia kerja dan kehidupan sosial.

Lebih lanjut, pengelolaan pembelajaran yang memperhitungkan faktor psikologis juga dapat meningkatkan kesejahteraan mahasiswa. Misalnya, sistem dukungan akademik yang berbasis pendekatan psikologis dapat membantu mengurangi stres akademik serta meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, integrasi aspek psikologis dalam kurikulum tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik dan mendukung pengembangan pribadi mahasiswa secara berkelanjutan.

Tantangan dan Implikasi Praktis dalam Penerapan Psikologi Manajemen

Walaupun terdapat banyak temuan yang mendukung penerapan psikologi manajemen dalam meningkatkan daya saing lulusan, terdapat sejumlah tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan persepsi antara aspek psikologis dan manajerial dalam konteks pengelolaan pendidikan, sehingga diperlukan pendekatan integratif untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Selain itu, kurangnya penelitian yang secara mendalam mengkaji hubungan langsung antara penerapan teknik psikologis dalam manajemen pendidikan dengan keunggulan kompetitif lulusan menunjukkan perlunya upaya kolaboratif antara akademisi dan praktisi. Upaya untuk mengatasi permasalahan ini misalnya melalui pengembangan program pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi bagi mahasiswa, sebagaimana telah dilakukan dalam program-program pelatihan kepemimpinan yang dijelaskan oleh Walidin et al. Implikasi praktis dari temuan ini mengindikasikan bahwa institusi pendidikan harus mengadopsi model-model integratif yang mengkombinasikan pendekatan psikologi dan manajemen untuk mengoptimalkan pengembangan karir dan kompetensi lulusan (Walidin et al., 2023).

Selain itu, tantangan lain dalam penerapan psikologi manajemen adalah resistensi terhadap perubahan, baik dari pihak pengelola institusi pendidikan maupun dari mahasiswa itu sendiri. Banyak individu yang masih menganggap pendekatan psikologi dalam manajemen sebagai sesuatu yang abstrak dan sulit diukur secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi yang efektif serta bukti empiris yang kuat untuk meyakinkan pemangku kepentingan mengenai manfaat integrasi psikologi dalam manajemen pendidikan. Implementasi teknologi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan institusi juga dapat menjadi faktor pendukung dalam memperkuat pendekatan ini, misalnya melalui sistem pemantauan perkembangan mahasiswa yang berbasis analitik data.

Dari sudut pandang praktis, institusi pendidikan dapat mulai dengan mengadaptasi kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan industri dan tuntutan pasar kerja. Pendekatan berbasis psikologi manajemen, seperti pengembangan soft skills, pelatihan kepemimpinan berbasis pengalaman, serta mentoring akademik yang lebih personal, dapat meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Kolaborasi antara universitas dan dunia industri juga menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki kompetensi teknis tetapi juga kemampuan adaptasi dan kepemimpinan yang kuat, sehingga daya saing mereka meningkat secara signifikan.

Evaluasi Literatur Review dan Rekomendasi Strategis

Berdasarkan tinjauan literatur, terdapat bukti yang kuat bahwa penerapan psikologi manajemen memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing lulusan melalui pengembangan soft skills, manajemen talenta, dan integrasi aspek psikologis dalam kurikulum. Studi-studi seperti yang dilakukan oleh Khamalia et al. memberikan gambaran komprehensif tentang relevansi dan efektivitas pendekatan ini dalam konteks pendidikan (Khamalia et al., 2023). Sejalan dengan hal tersebut, direkomendasikan agar lembaga pendidikan melakukan reformasi manajerial dengan mengintegrasikan pendekatan psikologis ke dalam program pengembangan karir, pelatihan kepemimpinan, dan penyusunan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan industri. Pendekatan strategis ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan dan menghasilkan lulusan yang adaptif dan kompetitif dalam menghadapi tantangan global.

Selain itu, implementasi psikologi manajemen dalam pendidikan juga dapat memperkuat kesiapan mental dan emosional lulusan dalam menghadapi dinamika dunia kerja. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis tetapi juga membentuk karakter, ketahanan diri, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Studi yang dilakukan oleh berbagai peneliti menunjukkan bahwa individu dengan keterampilan manajerial berbasis psikologi cenderung lebih mampu beradaptasi dengan perubahan, mengelola tekanan, serta membangun hubungan kerja yang efektif. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk mengadopsi metode pembelajaran yang holistik, menggabungkan aspek akademik dengan pengembangan psikologis yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, kolaborasi antara akademisi, industri, dan praktisi psikologi manajemen dapat menjadi strategi efektif dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang relevan dan berdaya saing tinggi. Sinergi ini dapat diwujudkan melalui program mentoring, magang berbasis psikologi manajemen, serta penerapan studi kasus nyata dalam kurikulum. Dengan demikian, lulusan tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang kuat tetapi juga kesiapan mental untuk menghadapi tantangan dunia profesional. Reformasi ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi institusi pendidikan dalam mencetak generasi yang unggul dan mampu bersaing secara global.

Dengan demikian, penerapan psikologi manajemen dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia dan strategi kurikuler, tetapi juga secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan daya saing lulusan di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Tabel 1. Literatur Review

NO	Judul Artikel	Nama Penulis	Temuan
1.	Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan	Mustaqim Hasan, Andi Warisno, Nasruddin Harahap, Nurul Hidayati Murtafiah	Kepala sekolah mengadakan musyawarah untuk membahas visi dan misi serta rencana program sekolah dan menghadirkan perwakilan dari seluruh pemangku kepentingan terkait musyawarah ini diterima dengan baik oleh semua yang terlibat dan semua orang yang setuju bahwa program yang diusulkan adalah program yang baik untuk meningkatkan mutu siswa dan lulusan
2.	Penerapan e- learning pada pendidikan berbasis technopreneur dan creativepreneur guna meningkatkan daya saing, inovasi, dan kompetensi lulusan perguruan tinggi	Arief Maulana, Iwan Ridwansyah	Perguruan tinggi sudah seharusnya mulai menggunakan konsep e-learning dalam proses pengajarannya di samping pemerintah pun telah mendorong perguruan tinggi yang dikeluarkannya pasal 31 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu mengenai pembelajaran jarak jauh penerapan e-learning sebaiknya menggunakan landasan technopreneurship dan kreatif preneurship agar dunia pendidikan dapat mengimbangi perkembangan teknologi yang kian pesat sekaligus menjawab tantangan globalisasi namun masih memiliki lokal konten agar tidak terjadi kehilangan identitas budaya dan bangsa.
3.	Manajemen Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Daya Saing	Muh. Hambali, M. Luthfi	Perencanaan peningkatan kompetensi guru pada SMKN 1 Blitar melalui beberapa proses yang tahapannya adalah analisis kebutuhan analisis kemampuan pendidik analisis diri sekolah penyusunan program-program pendekatan kompetensi guru pada tingkat departemen yang dilaksanakan oleh Kepala departemen atau bengkel dasarnya dengan acuan hasil.
4.	Pelatihan Pengembangan Karir Pribadi untuk Meningkatkan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi	Neila Ramdhani Avin Fadilla Helmi	Pelatihan yang termasuk dalam kelompok eksperimen diberi pelatihan pengembangan karya pribadi pelatihan ini disajikan oleh tiga orang fasilitator yang sudah berpengalaman dalam bidang pelatihan mahasiswa pelatihan berlangsung selama 3 hari pada hari terakhir pelatihan disajikan skala kematangan karir atau SKK sebagai post test selanjutnya pengambilan data tindak lanjut.

5.	Survei kepuasan alumni terhadap kualitas pelayanan program studi psikologi islam fakultas ushuluddin dan pemikiran islam uin raden fatah palembang	Listya Istiningtyas	Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada seluruh alumni prodi psikologi Islam yang berjumlah 100 orang melalui acara kegiatan-kegiatan alumni dan untuk menjangkau alumni yang sudah bekerja atau berada di luar kota penyebaran ini dilakukan melalui sistem email penyebaran kuesioner dilakukan.
----	--	---------------------	--

Sumber dari Literatur Review

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi psikologi manajemen dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan perguruan tinggi, menjadi strategi penting dalam menciptakan lulusan yang kompetitif dan adaptif terhadap dinamika dunia kerja. Psikologi manajemen membantu memahami perilaku individu dan kelompok dalam organisasi pendidikan, sehingga proses pembinaan mahasiswa dapat dilakukan secara lebih efektif dan terarah. Dengan pendekatan psikologi manajemen, institusi pendidikan dapat mengembangkan pola komunikasi, kepemimpinan, dan motivasi yang sehat antara dosen, staf, dan mahasiswa. Hal ini menciptakan suasana akademik yang kondusif, di mana mahasiswa merasa dihargai dan didorong untuk menggali potensi terbaik mereka, baik secara akademik maupun non-akademik. Salah satu aspek penting dalam psikologi manajemen adalah penguatan motivasi intrinsik mahasiswa.

Melalui pendekatan yang tepat, seperti pemberian umpan balik yang positif, dukungan emosional, dan sistem penghargaan yang adil, institusi mampu meningkatkan semangat belajar dan rasa percaya diri mahasiswa untuk bersaing di dunia luar kampus. Selain itu, penerapan psikologi manajemen juga membantu dalam pengelolaan stres dan tekanan akademik yang sering kali menjadi hambatan bagi mahasiswa. Dengan menyediakan layanan bimbingan konseling dan pendekatan manajerial yang humanis, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan, baik dalam studi maupun kehidupan profesional mereka nanti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi dalam penyusunan karya ilmiah berjudul "*Implementasi Psikologi Manajemen dalam Menciptakan Daya Saing Lulusan.*" Ucapan terima kasih ini saya tujukan khususnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi, kepada rekan-rekan yang senantiasa memberikan masukan yang membangun, serta kepada seluruh responden dan instansi terkait yang telah meluangkan waktu

dan memberikan informasi yang berharga. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu manajemen dan peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Buwana, S. A. N. (2023). Hubungan Kontrak Psikologis Terhadap Etos Kerja Dengan Komitmen Karyawan Sebagai Intervening. *Jurnal Psikologi Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 10(1), 190–201. <https://doi.org/10.35891/jip.v10i1.3710>
- Faizal, F. (2024). Peran Manajemen SDM Dalam Membangun Kepemimpinan Yang Inklusif Dan Beragam. *Jimr*, 2(10), 46–59. <https://doi.org/10.62504/jimr91>
- Fauzi Ali, M., & Kholisah Nuryani, L. (2023). Meningkatkan Mutu Lulusan dengan Memaksimal Fungsi Manajemen Pendidikan di Sekolah. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(3), 324–338. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i3.251>
- Khamalia, N. A. N., Yusuf, A., Zuhroh, N. E., & Jannah, R. R. (2023). Pengaruh Pendidikan Soft Skills terhadap Jenjang Karir Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2386–2394. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5800>
- Laana, D. L. (n.d.). *Perencanaan Manajemen Pendidikan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*.
- Nuraini, U., Susilowati, N., Khoirunnisa, K., Ananda, D. S., & Febriyanti, I. D. A. (2021). Pengaruh Personality Motivation, Self-Efficacy, dan Career Adaptability Terhadap Komitmen Karir. *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), 139–151. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i2.50616>
- Nurhakim, B., Mulyawan, M., & Rohmat, C. L. (2024). Analisis Teknik Bootstrap Aggregating Dengan Algoritma Decision Tree Untuk Memprediksi Data Tracer Lulusan. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 8207–8211. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i4.10940>
- Prakosa, A. B. (2023). Pengaruh Manajemen Talenta, Terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Melalui Pengembangan Karir, Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Bagi Institusi Pendidikan (Studi Akademi Kepolisian Semarang). *Journal of Economics and Business Ubs*, 12(5), 2830–2840. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i5.568>
- Riada, M. R. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well-Being Mahasiswa Perantau Di Masa Pandemi Covid-19. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3344–3350. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.2014>
- Riamanda, I., Putri, D. F., & Mokoginta, M. (2020). Perubahan Iklim Psikologis Sebagai Prediktor Kesiapan Perubahan Karyawan. *Seurune Jurnal Psikologi Unsyiah*, 3(2), 61–79. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v3i2.17614>
- Rusmayadi, G. P., & Hariwibowo, R. R. P. (2023). Manajemen Talenta dalam Meningkatkan

- Kualitas Karyawan Magang. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), 753–761. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i12.823>
- Walidin, B., Juniati, R., & Anas, A. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Bagi Mahasiswa Iai Al-Aziziyah Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 260–269. <https://doi.org/10.54621/jkdm.v2i02.788>
- Buwana, S. A. N. (2023). Hubungan Kontrak Psikologis Terhadap Etos Kerja Dengan Komitmen Karyawan Sebagai Intervening. *Jurnal Psikologi Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 10(1), 190–201. <https://doi.org/10.35891/jip.v10i1.3710>
- Faizal, F. (2024). Peran Manajemen SDM Dalam Membangun Kepemimpinan Yang Inklusif Dan Beragam. *Jimr*, 2(10), 46–59. <https://doi.org/10.62504/jimr917>
- Fauzi Ali, M., & Kholisah Nuryani, L. (2023). Meningkatkan Mutu Lulusan dengan Memaksimal Fungsi Manajemen Pendidikan di Sekolah. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(3), 324–338. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i3.251>
- Khamalia, N. A. N., Yusuf, A., Zuhroh, N. E., & Jannah, R. R. (2023). Pengaruh Pendidikan Soft Skills terhadap Jenjang Karir Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2386–2394. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5800>
- Laana, D. L. (n.d.). *Perencanaan Manajemen Pendidikan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*.
- Nuraini, U., Susilowati, N., Khoirunnisa, K., Ananda, D. S., & Febriyanti, I. D. A. (2021). Pengaruh Personality Motivation, Self-Efficacy, dan Career Adaptability Terhadap Komitmen Karir. *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), 139–151. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i2.50616>
- Nurhakim, B., Mulyawan, M., & Rohmat, C. L. (2024). Analisis Teknik Bootstrap Aggregating Dengan Algoritma Decision Tree Untuk Memprediksi Data Tracer Lulusan. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 8207–8211. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i4.10940>
- Prakosa, A. B. (2023). Pengaruh Manajemen Talenta, Terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Melalui Pengembangan Karir, Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Bagi Institusi Pendidikan (Studi Akademi Kepolisian Semarang). *Journal of Economics and Business Ubs*, 12(5), 2830–2840. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i5.568>
- Riada, M. R. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well- Being Mahasiswa Perantau Di Masa Pandemi Covid-19. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3344–3350. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.2014>
- Riamanda, I., Putri, D. F., & Mokoginta, M. (2020). Perubahan Iklim Psikologis Sebagai Prediktor Kesiapan Perubahan Karyawan. *Seurune Jurnal Psikologi Unsyiah*, 3(2), 61–79. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v3i2.17614>
- Rusmayadi, G. P., & Hariwibowo, R. R. P. (2023). Manajemen Talenta dalam Meningkatkan Kualitas Karyawan Magang. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), 753–761.

<https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i12.823>

Walidin, B., Juniati, R., & Anas, A. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Bagi Mahasiswa Iai Al-Aziziyah Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 260–269. <https://doi.org/10.54621/jkdm.v2i02.788>